

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PAUD merupakan singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini. Pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengembalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. sementara itu, anak dapat diartikan dengan individu yang belum dewasa. Sedangkan usia dini adalah rentang usia 0 hingga 6 tahun (Wijaya, 2016).

Karakter merupakan sesuatu yang ada pada tiap diri individu yang dibentuk dalam lingkungan keluarga sejak kecil. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan, contohnya melalui pendidikan karakter di sekolah. Salah satu karakter yang harus dibentuk pada anak usia dini yaitu pendidikan karakter peduli lingkungan. pendidikan karakter peduli lingkungan sangatlah penting bagi masa awal anak

Pendidikan karakter sebagai suatu proses terpadu untuk menyiapkan generasi penerus bangsa, yang disesuaikan dengan kebutuhan manusia masa depan. Banyaknya perilaku buruk yang dilakukan oleh anak-anak membuat pendidikan karakter menjadi sesuatu yang wajib diterapkan sejak dini kepada anak. Bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah, pendidikan karakter juga menanamkan kebiasaan tentang bagaimana berperilaku dengan baik sehingga anak akan paham dan dapat menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu karakter yang harus diterapkan sejak dini kepada anak adalah karakter peduli lingkungan. Karakter ini meliputi peduli lingkungan sosial dan lingkungan alam dan Sikap ini membuat kepekaan terhadap kondisi sekitar. Menurut Al-Anwari (2014), peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi (Annisa Amanda Putri, 2022).

Outing class, atau yang sering disebut sebagai pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*), adalah metode

pendidikan yang melibatkan kegiatan belajar mengajar di luar lingkungan kelas. Kegiatan ini biasanya dilakukan di alam terbuka atau di tempat-tempat yang memiliki nilai edukatif tertentu, seperti kebun binatang, taman, museum, pantai, atau tempat-tempat bersejarah.

Pembelajaran *outing class* bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, praktis, dan menyenangkan bagi anak. *Outing class* juga melatih anak untuk belajar secara langsung dengan alam dan lingkungan sekitar, pembelajaran di luar kelas diterapkan sesuai tema yang ada. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa *outbound*, kunjungan di tempat-tempat yang berkaitan dengan tema pembelajaran kelas, atau bahkan hanya mengajak anak belajar di lingkungan sekitar.

Melalui *outing class*, anak dapat melihat langsung penerapan teori-teori yang mereka pelajari di kelas dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kunjungan ke tempat-tempat bersejarah memberi anak gambaran tentang bagaimana konsep yang dipelajari di dalam kelas diterapkan dalam dunia nyata. *Outing class* membuat anak lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Dengan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya, mereka merasa lebih tertarik untuk terlibat aktif. Kegiatan ini memberikan variasi yang dapat mencegah kebosanan dan meningkatkan minat terhadap topik tertentu.

Saat ini sudah banyak lembaga pendidikan yang menerapkan *outing class* dengan mengajak anak-anak kunjungan ke tempat-tempat yang berkaitan dengan tema pembelajaran kelas. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran di luar kelas adalah PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu.

PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu berupaya untuk mengintegrasikan pembelajaran karakter ke dalam kurikulum merdeka. Salah satu yang menjadi fokus adalah pengembangan karakter peduli lingkungan. Maka dari itu *outing class* dianggap sebagai metode yang efektif untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan pada anak-anak.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan, seperti rendahnya kesadaran anak terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan kurangnya fasilitas pendukung, seperti tempat sampah, saat kegiatan *outing class* berlangsung. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana implementasi pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 10 Maret 2025, yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu, gambaran tentang keadaan sekolah

yaitu letak sekolah yang dekat dengan keramaian warga. Bagian depan sekolah sudah memiliki pagar dan anak pun merasa aman dengan kondisi sekolah tersebut. Sekolah ini memiliki 9 pendidik. Yakni 6 guru kelas, TU satu guru, dan kepala sekolah. Selain itu sekolah ini mempunyai satu gedung yang merupakan meliputi 6 ruang kelas, 1 ruang TU, 1 ruang kepala sekolah, 2 kamar toilet serta halaman dan fasilitas bermain anak

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah. PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu telah melaksanakan pembelajaran *outing class* untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada anak, yang di laksanakan 3x dalam satu semester di suatu tempat wisata atau tempat-tempat bersejarah dan kebun. namun pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan . beberapa kendala yang ditemui antara lain keterbatasan sarana dan prasarana seperti transportasi dan perlengkapan kegiatan luar ruangan, serta belum optimalnya fasilitas di lokasi tujuan pembelajaran, selain itu pemilihan lokasi kegiatan yang belum sepenuhnya kontekstual dengan tema pembelajaran.

Maka dari itu peneliti akan membahas tentang pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada Anak PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu. Melalui penelitian ini diharapkan

mampu mengidentifikasi hambatan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan serta memberikan solusi yang dapat digunakan oleh pendidik dalam megoptimalkan pembelajaran berbasis di luar kelas.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Pembelajaran *Outing class* Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Paud Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ,terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian nya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada Anak PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan pada anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan dengan karakter peduli lingkungan pada anak

- b. Bagi anak, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam meningkatkan dengan karakter peduli lingkungan pada anak .
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pemahaman dan wawasan dalam meningkatkan sikap dengan karakter peduli lingkungan pada anak melalui kegiatan *outing class* dan menjadi inspirasi serta motivasi bagi kemajuan pengembangan pendidikan anak usia dini.

E. Definisi Istilah

Pembelajaran *outing class* adalah pembelajaran yang di lakukan di luar kelas, *Outing class* ini merupakan metode yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pembelajaran yang bukan didasarkan dari teori saja tapi juga pembuktian di lapangan secara langsung. *Outing class* juga menjadi sarana yang tepat untuk membangun karakter atau kepribadian anak yang baik, terutama pada karakter peduli lingkungan.

Ada beberapa definisi istilah dalam judul penelitian ini yang perlu ditegaskan, agar diperoleh kesepahaman antara peneliti dengan pembaca. *Outing class* menurut pandangan Jhon Dewey, adalah bentuk pendidikan yang memungkinkan anak mengalami materi pelajaran secara langsung, sehingga mereka dapat mengaitkan teori dengan praktik dalam konteks nyata.

Karakter peduli lingkungan adalah menghargai lingkungan sebagai sumber daya yang harus dijaga dan dipelihara fungsinya dengan slogan, bumi warisan dari nenek moyang, tetapi amanah dari anak cucu yang harus dijaga (Samani, 2013: 120). Anak yang memiliki karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama berada di lingkungan sekolah serta menjaga kebersihan dan keindahan kelas dan sekolah (Hudiyono, 2012: 45)

